

PANDUAN

Hibah Pertukaran
Mahasiswa PGSD
melalui SPADA
Indonesia



KATA PENGANTAR

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 109 tahun 2013 tentang Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi, mengamanatkan implementasi pendidikan jarak jauh, baik lingkup program studi maupun mata kuliah dengan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan terus mewujudkan amanat ini melalui berbagai program kegiatan yang relevan. Salah satu program kegiatan tersebut adalah penerapan pendidikan jarak jauh lingkup mata kuliah yang diintegrasikan dengan program pertukaran mahasiswa dalam negeri melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia.

Program ini pada dasarnya adalah model pendidikan terpadu yang memadukan antara pengembangan karakter, pendidikan multikultur dan wawasan kebangsaan (*general education*) melalui program pertukaran mahasiswa (*student exchange*) dan alih kredit (*credit transfer*) yang difasilitasi dengan pola pembelajaran *blended* (*blended learning*) melalui SPADA Indonesia. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan akses mahasiswa terhadap pendidikan tinggi yang bermutu, sesuai dengan visi Kemristekdikti.

Untuk mewujudkan hal ini, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan hibah yang dinamakan hibah pertukaran mahasiswa melalui SPADA Indonesia. Sebagai langkah awal, hibah ini, ditujukan untuk pendidikan guru, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari upaya pengembangan mata kuliah daring PGSD yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Sebagai *output*, hibah ini diharapkan dapat: 1) diikuti oleh 500 mahasiswa; 2) dari sejumlah LPTK

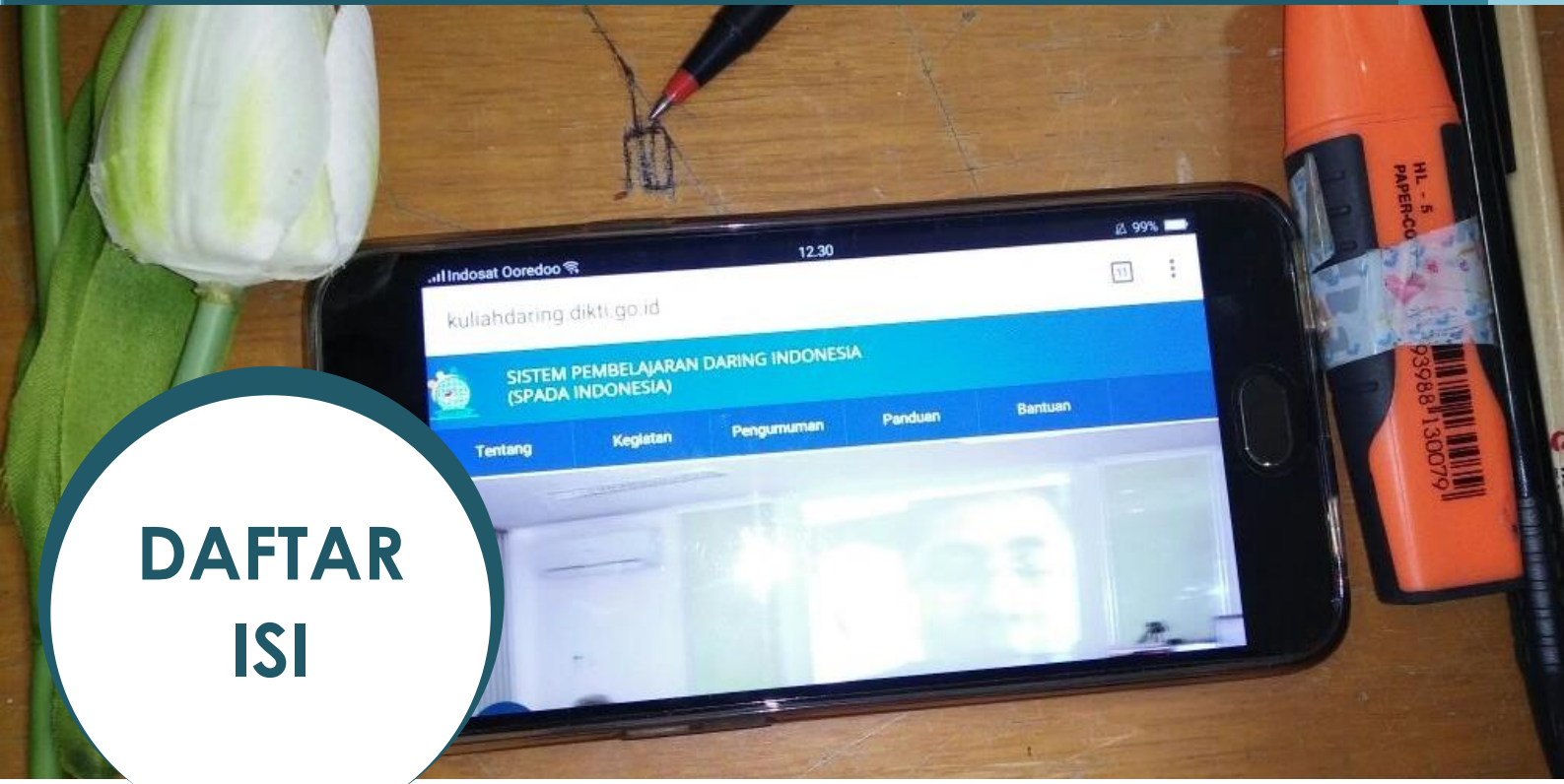
(Prodi PGSD) di seluruh Indonesia; dan 3) untuk 25 mata kuliah daring yang ditawarkan.

Kita berharap dan berupaya, semoga program ini dapat membantu meningkatkan kemampuan akademik, maupun non-akademik mahasiswa seperti tertuang dalam tujuan kegiatan ini. Kiranya, panduan hibah ini dapat menjadi acuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan implementasi hibah ini dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 23 April 2018
Direktur Pembelajaran

TTD

Paristiyanti Nurwardani
NIP. 196305071990022001



**DAFTAR
ISI**

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Landasan Hukum 2

C. Tujuan 3

D. Luaran 3

BAB II MEKANISME PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA PGSD MELALUI SPADA INDONESIA

A. Mekanisme Alih Kredit melalui SPADA 5

B. Unsur-Unsur Penyelenggaraan Pertukaran Mahasiswa melalui SPADA Indonesia..... 8

BAB III MEKANISME HIBAH PERTUKARAN MAHASISWA PGSD MELALUI SPADA INDONESIA

A. Syarat Penerima Hibah 11

B. Proses Hibah 11

C. Jadwal Hibah 13

Lampiran 1- Sampul 15

Lampiran 2-Format halaman pengesahan proposal 16

Lampiran 3-Pernyataan kesanggupan melaksanakan program hibah..... 17

Lampiran 4: Sistematika Proposal 18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran strategis perguruan tinggi, sesuai amanat UUD 1945, tidak hanya sekedar memberikan akses terhadap pendidikan tinggi, tapi lebih jauh mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sumber daya manusia Indonesia. Untuk mewujudkan hal ini, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan bersama Perguruan Tinggi melakukan berbagai upaya, salah satunya melalui program pertukaran mahasiswa (*student exchange*), baik dalam maupun luar negeri.

Program pertukaran mahasiswa dalam negeri telah dilaksanakan dan berjalan sejak lama. Program tersebut, terbukti mampu memberikan nilai tambah positif, diantaranya dapat: 1) meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas dan perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia; 2) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan soft-skill mahasiswa sesuai nilai-nilai Pancasila dan NKRI; dan 3) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui mekanisme perolehan dan alih kredit (*credit earning & transfer*). Oleh karena itu, program ini akan terus dikembangkan dan dilaksanakan dengan dilakukan penyempurnaan secara terus menerus.

Di sisi lain, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dalam rangka mewujudkan semangat yang sama,

yaitu meningkatkan akses mahasiswa terhadap pendidikan tinggi yang bermutu, memiliki salah satu program yang dinamakan SPADA (Sistem Pembelajaran Daring Indonesia). SPADA Indonesia memberikan peluang kepada mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di perguruan tinggi lain secara daring untuk memperoleh kredit (*credit earning*) untuk kemudian dapat dialihkan (*credit transfer*) di perguruan tingginya masing-masing.

Kedua program ini, dalam prakteknya dapat bersinergi satu sama lain, karena keduanya memiliki karakteristik yang dapat saling mengisi satu sama lain. Ketika terjadi pertukaran mahasiswa dari satu perguruan tinggi ke perguruan tinggi lain, terdapat beberapa mata kuliah dari perguruan tinggi masing-masing yang tidak dapat diikuti oleh mahasiswa bersangkutan. Hal ini dapat diatasi dengan pembelajaran daring melalui program SPADA. Itulah sebabnya, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, pada tahun 2018 ini, mencoba merintis integrasi program pertukaran mahasiswa dalam negeri dengan Hibah Pertukaran Mahasiswa melalui SPADA Indonesia.

Pada saat bersamaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, pada tahun 2016 telah mengembangkan 29 mata kuliah daring untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui hibah pengembangan *e-learning*. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan 29 mata kuliah daring PGSD tersebut, pada tahun 2018 ini, inisiasi pertukaran mahasiswa dalam negeri dengan SPADA Indonesia difokuskan untuk Program Studi PGSD. Pada tahun-tahun berikutnya, tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan pengembangan terhadap semua mata kuliah dari program studi yang ada pada perguruan tinggi di Indonesia.

Untuk itu, fokus program tahun 2018 adalah Hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia.

B. Landasan Hukum

Program Hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia dirancang dan diselenggarakan dengan mengacu kepada beberapa kebijakan serta landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

- b. Peraturan Presiden No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

C. Tujuan

Umum

Tujuan umum, hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia bertujuan untuk mengembangkan karakter dan wawasan kebangsaan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum dipadukan dengan bingkai NKRI.

Khusus:

Tujuan khusus, hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia bertujuan untuk:

- a. meningkatkan kurikulum kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pengalaman berbagai aktivitas di lingkungan kampus;
- b. mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *soft-skill* mahasiswa sesuai nilai-nilai Pancasila dan NKRI;
- c. memberi kesempatan kepada Mahasiswa PGSD untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain dalam rangka memperoleh kredit (*credit earning*) dan alih kredit (*credit transfer*);
- d. memberikan pengalaman belajar mahasiswa melalui pembelajaran daring sebagai aktualisasi dari SCL (*Student Centered Learning*).
- e. mendorong perguruan tinggi untuk menerapkan pembelajaran daring dengan baik dan benar.

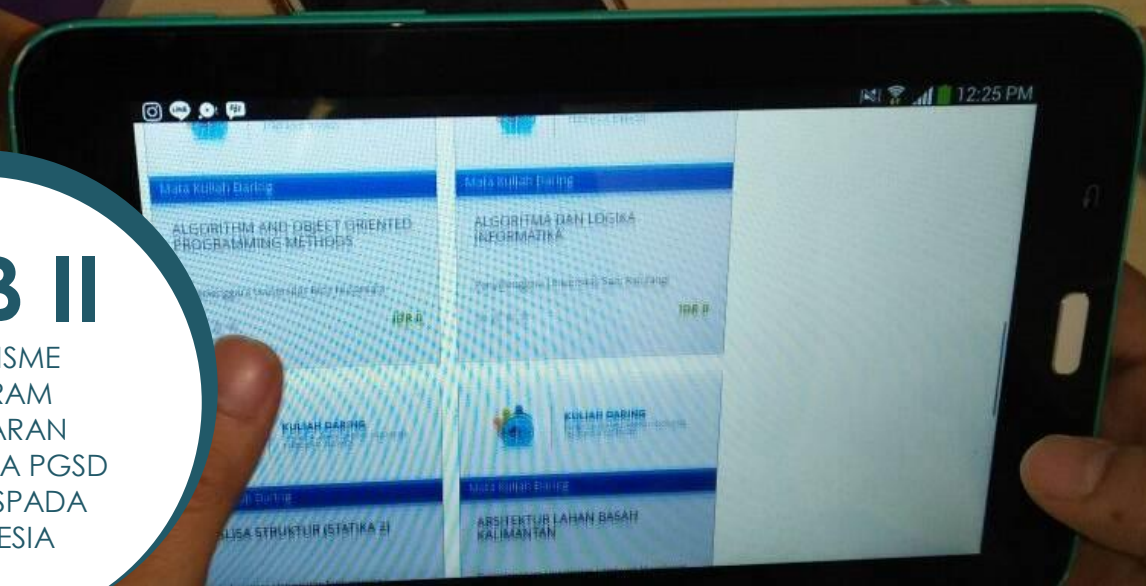
D. Luaran

- a. Sejumlah LPTK yang terlibat dalam program hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia di wilayah Indonesia Timur, Tengah dan Barat.
- b. Sejumlah 500 (lima ratus) mahasiswa mengikuti program hibah pertukaran mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia untuk kelas tatap muka.

- c. Sejumlah 500 mahasiswa mengikuti program hibah pertukaran mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia untuk mata kuliah daring.
- d. Sejumlah 500 mahasiswa memperoleh kredit dan alih kredit untuk mata kuliah yang sudah tersedia di SPADA Indonesia.

BAB II

MEKANISME PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA PGSD MELALUI SPADA INDONESIA



A. Mekanisme Program Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia

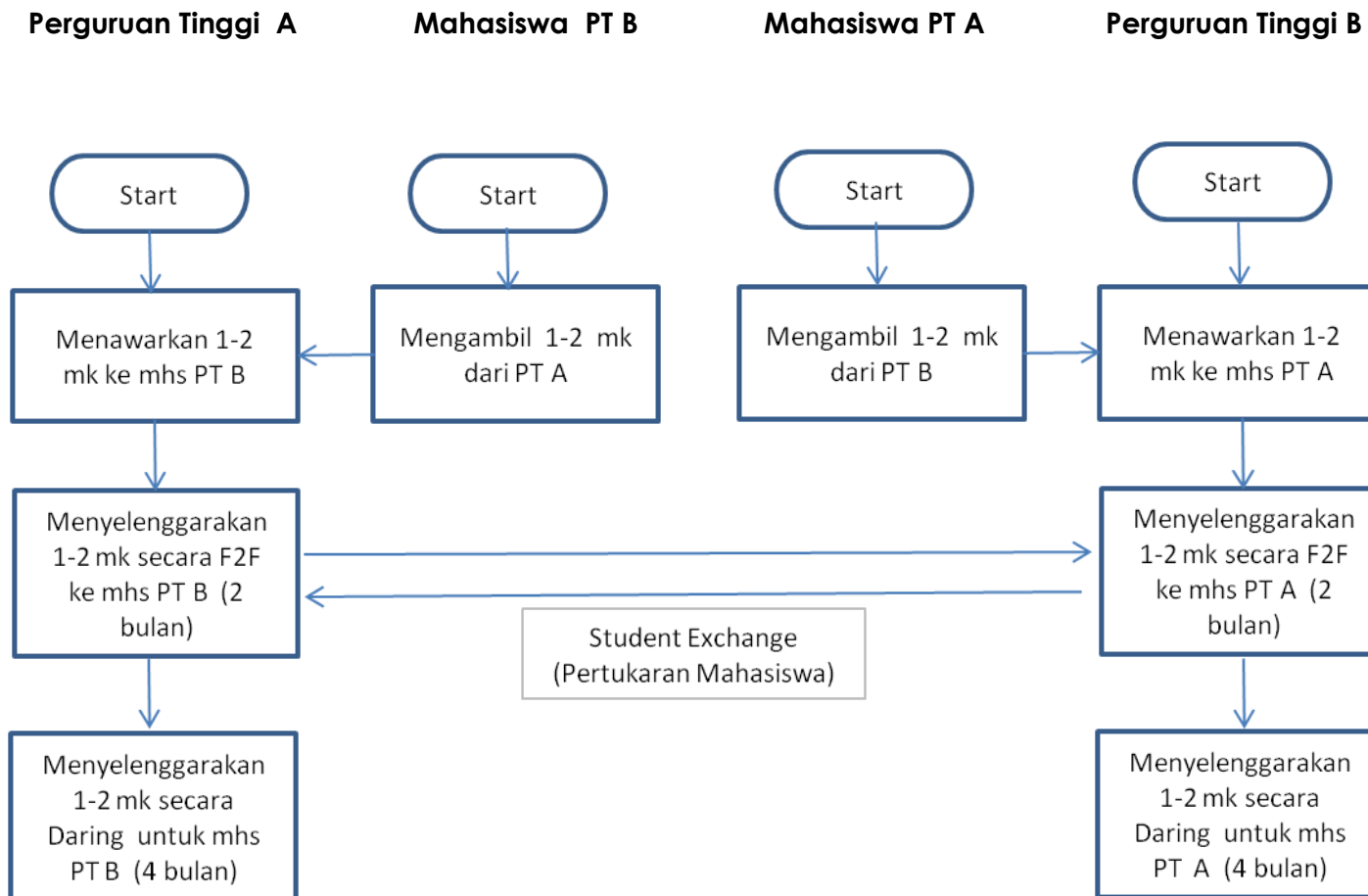
Apabila diasumsikan bahwa perguruan tinggi penyelenggara dan perguruan tinggi mitra adalah perguruan tinggi A dan perguruan tinggi B, maka mekanisme penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia adalah sebagai berikut:

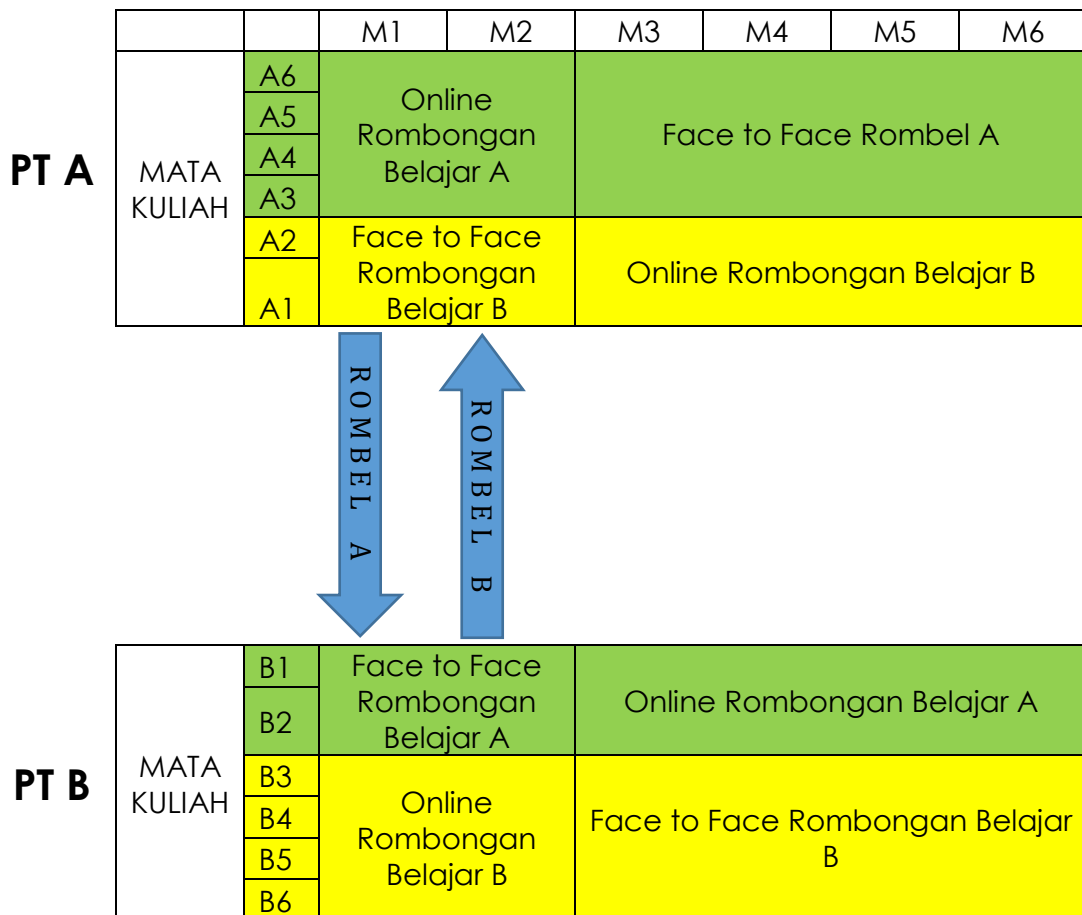
1. Perguruan tinggi A menawarkan 1-2 mata kuliahnya untuk diambil oleh 1 (satu) rombongan mahasiswa dari perguruan tinggi B, sebaliknya perguruan tinggi B menawarkan 1-2 mata kuliahnya untuk diambil oleh 1 (satu) rombongan mahasiswa dari perguruan tinggi A.
2. Selama 2 (dua) bulan, perguruan tinggi A menyelenggarakan 1-2 mata kuliah secara tatap muka diikuti oleh 1 (satu) rombongan mahasiswa dari perguruan tinggi B. Mata kuliah lain yang diambil oleh mahasiswa dari perguruan tinggi B diselenggarakan oleh perguruan tinggi B secara daring (yakni selama 2 bulan ketika mahasiswa mengikuti kuliah tatap muka di perguruan tinggi A).
3. Sebaliknya, selama 2 (bulan) perguruan tinggi B menyelenggarakan 1-2 mata kuliah secara tatap muka diikuti oleh 1 (satu) rombongan mahasiswa dari perguruan tinggi A. Mata kuliah lain yang diambil oleh mahasiswa dari perguruan tinggi A diselenggarakan oleh perguruan tinggi A secara daring (selama 2 bulan ketika mahasiswa mengikuti kuliah tatap muka di perguruan tinggi B).
4. Selama 4 (bulan) berikutnya, mahasiswa yang mengikuti kuliah di perguruan tinggi A kembali ke perguruan tinggi B, tetapi tetap mengikuti 1-2 mata kuliah dari perguruan tinggi A secara daring. Mahasiswa yang

telah kembali ke perguruan tinggi asal (B) ini mengikuti kuliah tatap muka untuk mata kuliah yang diambil dari perguruan tingginya sendiri.

5. Sebaliknya, selama 4 (bulan) berikutnya, mahasiswa yang mengikuti kuliah di perguruan tinggi B kembali ke perguruan tinggi A, tetapi tetap mengikuti 1-2 mata kuliah dari perguruan tinggi B secara daring. Mahasiswa yang telah kembali ke perguruan tinggi asal (A) ini mengikuti kuliah tatap muka untuk mata kuliah yang diambil dari perguruan tingginya sendiri.
6. Pada akhir program, perguruan tinggi A memberikan skor untuk mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa dari perguruan tinggi B, dan sebaliknya. Masing-masing pihak secara timbal balik menerima skor dan mengkonversinya berdasarkan kebijakan perguruan tinggi masing-masing.

Mekanisme penyelenggaraan tersebut digambarkan dalam bentuk alur kerja dan tabel waktu pelaksanaan sebagai mana terlihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.





Gambar 1. Alur kerja penyelenggaraan Hibah Pertukaran Mahasiswa

B. Unsur-Unsur Penyelenggara Program Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia

Unsur-unsur penyelenggara program adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Asal dan Perguruan Tinggi Mitra
 Perguruan Tinggi Asal adalah perguruan tinggi yang mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah di Perguruan Tinggi Mitra selama dua bulan. Syarat menjadi Perguruan Tinggi Asal adalah sebagai berikut:
 - a. Perguruan Tinggi Asal merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang memiliki Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
 - b. Memiliki peringkat akreditasi minimal Baik Sekali atau B;
 - c. Bersedia mengirimkan paling banyak 30 mahasiswa (semester ke-5 atau semester ke-7) untuk mengikuti program ini;
 - d. Semester dimana program ini dijalankan, ditawarkan dalam bentuk mata kuliah paket.

- e. Mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk alih kredit berjumlah 2 (dua) mata kuliah dan tersedia di SPADA Indonesia.
- f. Memiliki dosen yang bersedia dan mampu mengelola pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah tersedia di SPADA (akan didahului dengan pelatihan oleh Tim di Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti);

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat menjadi Perguruan Tinggi Mitra adalah sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi Mitra adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, yang memiliki Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- b. Memiliki peringkat akreditasi minimal Baik Sekali atau B;
- c. Bersedia untuk mengikuti program ini dan menyiapkan kegiatan untuk mahasiswa selama masa pertukaran.

2. Dosen

Dosen pada program ini adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Untuk dosen pada Perguruan Tinggi Mitra, merupakan dosen pengampu matakuliah pada semester ganjil 2018 yang matakuliahnya akan diambil oleh mahasiswa peserta program ini, dan bersedia menerima mahasiswa tambahan dari Perguruan Tinggi Asal selama kurang-lebih satu bulan.
- b. Untuk dosen pengampu mata kuliah pada perguruan tinggi asal, dipersyaratkan memiliki kemampuan menggunakan mata kuliah terbuka yang ada pada SPADA sekurang-kurangnya selama mahasiswa peserta kuliahnya mengikuti perkuliahan di Perguruan Tinggi Mitra.

3. Mahasiswa

Mahasiswa peserta program harus memenuhi syarat berikut ini:

- a. Mahasiswa aktif semester ke-5 atau ke-7 yang terdaftar pada PD Dikti.
- b. Bersedia secara penuh mengikuti program perkuliahan di Perguruan Tinggi Mitra
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen di Perguruan Tinggi Mitra dengan sungguh-sungguh sebagai bagian dari perolehan kredit dan penyelesaian mata kuliah.

4. Mata Kuliah
Mata kuliah yang disediakan untuk program ini adalah 29 mata kuliah di SPADA (terlampir) yang ada pada semester ke-5 atau ke-7.
5. Penilaian
 - a. Kredit yang diberikan kepada mahasiswa peserta program terdiri atas nilai keaktifan, tugas, kuis yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran di Perguruan Tinggi Mitra;
 - b. Kredit yang diperoleh mahasiswa selama belajar di Perguruan Tinggi Mitra menjadi bagian dari kredit akhir yang diperoleh mahasiswa dan diakui oleh Perguruan Tinggi Asal.
6. Program Studi
Fokus program tahun 2018 untuk Program Studi PGSD di LPTK terkait pada semester ganjil 2018.



BAB III

MEKANISME HIBAH PERTUKARAN MAHASISWA PGSD MELALUI SPADA INDONESIA

A. Syarat Penerima Hibah

Hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia untuk tahun 2018, difokuskan untuk program pendidikan, khususnya program studi PGSD. Oleh karena itu, syarat penerima hibah ini adalah sebagai berikut:

- LPTK minimal akreditasi C yang memiliki program studi PGSD.
- LPTK bersedia menyelenggarakan program Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia
- LPTK yang ditugaskan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Adanya kesepakatan antar LPTK yang saling bertukar mahasiswa

B. Proses Hibah

Proses hibah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumuman Hibah

Hibah akan diumumkan melalui surat resmi serta informasi yang dapat diakses melalui laman resmi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (<http://belmawa.ristekdikti.go.id>).

2. Pengajuan Proposal

Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, menerima proposal yang diajukan oleh perguruan tinggi, dalam hal ini LPTK yang berminat untuk selanjutnya dilakukan proses seleksi dan penetapan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam proposal, LPTK pengusul sudah harus menentukan mitranya (lampirkan Nota

Kesepahaman) Proposal dikirimkan melalui: **pembelajaran.khusus@ristekdikti.go.id** dan **sumantri@ristekdikti.go.id**

3. Besaran Hibah

Besaran Hibah yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan adalah sebesar Rp 7.500.000,-/mahasiswa dengan rincian sebagai berikut;

- Biaya hidup mahasiswa selama 2 bulan x Rp. 750.000 dengan total sebesar Rp. 1.500.000,-;
- Biaya perjalanan mahasiswa (P/P) sebesar Rp.5.000.000,-/mahasiswa;
- Biaya manajemen untuk pengelolaan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan sebesar Rp.1.000.000/mahasiswa;

4. Seleksi dan Penetapan

Berdasarkan proposal yang masuk, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, melalui tim seleksi yang telah ditunjuk akan melakukan proses seleksi dan penetapan pemenang hibah.

5. Penandatanganan Kontrak

Berdasarkan hasil seleksi dan penetapan pemenang hibah, LPTK penerima hibah melakukan penandatanganan kontrak hibah.

6. Pelaksanaan

Dengan mengacu pada kontrak dan panduan yang telah ditentukan, LPTK penerima hibah melaksanakan Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia sesuai waktu yang telah ditentukan

7. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi implementasi Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia akan dilakukan oleh tim pakar PJJ untuk memantau perkembangan, memberikan pembinaan dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya.

8. Pelaporan

Sebagai tahap akhir, LPTK penerima hibah diminta untuk memberikan laporan pelaksanaan program sebagai bentuk pertanggungjawaban.


C. Jadwal Hibah

No.	Komponen Kegiatan	Waktu
1.	Pengumuman hibah	Minggu Ke III April 2018
2.	Batas akhir pengumpulan proposal	Minggu ke IV Mei 2018
3.	Seleksi proposal	Minggu ke I Juni 2018
4.	Pengumuman hasil seleksi	Minggu ke II Juni 2018
5.	Penandatanganan kontrak	Minggu ke II Juni 2018
6.	Pelaksanaan	Selama I semester ganjil 2018/2019
7.	Monitoring dan evaluasi	Juli s.d. November 2018
8.	Pelaporan	Tanggal 23 November 2018

Lampiran Mata Kuliah Pertukaran Mahasiswa PGSD melalui SPADA Indonesia: (d disesuaikan)

1. Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar
2. Bahasa Indonesia SD
3. Dasar-dasar Seni Musik
4. Inovasi Pembelajaran
5. Konsep Dasar IPA SD
6. Manajemen Berbasis Sekolah
7. Media Pembelajaran SD
8. Metode Penelitian
9. Pembelajaran Bahasa Indonesia
10. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah
11. Pembelajaran IPS SD
12. Pembelajaran Matematika SD Kelas Rendah
13. Pembelajaran PKN SD
14. Pengembangan Pembelajaran IPS
15. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus
16. Pendidikan Inklusi
17. Pendidikan Kewarganegaraan SD
18. Pendidikan Matematika
19. Pendidikan Seni
20. Penelitian Pendidikan
21. Pengajaran Kebahasaan dan Sastra di SD
22. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah
23. Pengembangan Kurikulum
24. Pengembangan Pembelajaran IPA SD
25. Pengembangan Media Pembelajaran SD
26. Perangkat Evaluasi Pembelajaran di SD
27. Perencanaan Pendidikan
28. Perspektif Global - Inovasi Pendidikan
29. Statistika Pendidikan

Lampiran 1 - Sampul

PROPOSAL
HIBAH
PERTUKARAN MAHASISWA PGSD MELALUI SPADA INDONESIA

Nama Penanggungjawab Hibah
NIDN
Nama Perguruan Tinggi
2018

Sampul warna putih

Lampiran 2-Format halaman pengesahan proposal

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

- 1 a. Nama Perguruan Tinggi :
- b. Alamat Perguruan Tinggi :
- c. Nama Fakultas :
- d. Nama Program Studi :
- e. Nama Perguruan Tinggi Mitra :
- 2 Koordinator/Ketua
- a. Nama Lengkap & Gelar :
- b. NIP/NIDN :
- c. Golongan Kepangkatan :
- d. Jabatan Akademik :
- e. Alamat Email :
- f. No. Telepon :
- 3 Biaya yang Diajukan :
- 4 Jangka Waktu Pelaksanaan :
- 5 Dana Pendampingan PT :

Mengetahui,
Pimpinan Perguruan Tinggi
(Jabatan.....)

(.....)
NIP.....

.....2018
Penanggung Jawab,

(.....)
NIP.

Lampiran 3-Pernyataan kesanggupan melaksanakan program hibah

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PROGRAM HIBAH
PERTUKARAN MAHASISWA PGSD MELALUI SPADA INDONESIA TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Jabatan :

Perguruan Tinggi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil hibah sesuai ketentuan di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program hibah yang saya peroleh ke Kas Negara.

.....2018

Mengetahui Pimpinan Perguruan Tinggi,
kegiatan,

Penanggung jawab

Stempel dan Ttd

Meterai Rp. 6.000

(.....)

(.....)

NIP/NIDN

NIP/NIDN

Lampiran 4: Sistematika Proposal

- a. Pendahuluan; penjelasan tentang latar belakang/rasional, tujuan, sasaran, ruang lingkup.
- b. Proses Perencanaan:
 - i. Menggambarkan program pertukaran mahasiswa dengan memanfaatkan pembelajaran daring melalui SPADA Indonesia bagi mahasiswa perguruan tinggi mitra sebagai program alih kredit;
 - ii. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada tahap analisis, tahap perancangan dan pengembangan program.
 - iii. Penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan sejalan dengan tujuan hibah.
- c. Proses Penyelenggaraan Perkuliahan; penjelasan tentang mitra perguruan tinggi, jumlah peserta, nama mata kuliah, dan mekanisme penyelenggaraan proses pembelajaran, serta mekanisme alih kredit.
- d. Rancangan Anggaran Belanja; penjelasan tentang biaya penyelenggaraan program. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.
- e. Jadwal; penjelasan tentang rencana tentatif pelaksanaan program yang akan dilakukan untuk persiapan, peninjauan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dan penyelenggaraan mata kuliah.



DIREKTORAT PEMBELAJARAN

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi